

SOEARA BOEMIPOETRA

Orgaan dari „Perserikatan Pegawai Pegadaian Boemipoetara” Soerabaja di Djokjakarta.

(Diakoe sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 17 Oct. 1916 No. 68).

Diperoentoekkan djoega seboleh²nja memberi sesoeloeh dan penerangan kepada Pergerakan Kaoem-Boeroeh oemoem dan Pergerakan Ra'jat semoea Boeat sementara diterbitkan 2 kali seboelan.

Redacteur:

O. S. TJOKROAMINOTO
Kedoeondjati N. I. S.

Administratie:

Dagelijksch Hoofdbestuur P. P. P. B.
Djokdjakarta.

Dagelijksch Hoofdbestuur P. P. P. B.

SOERJOPRANOTO, Onder-voorzitter.
SOERAT-HARDJOMARTOJO dan
DJAJENGSOEDARMO, Secretaris.

Administrateur Drukkerij:

TEDJOMARTOJO.

Hoofdbestuur P. P. P. B. dan Drukkerij

Tel. No. 528.

Harga langganan: f 3.— boeat seboelan

Leden gratis.

Harga advertentie boleh beda.

Typ. Drukkerij P. P. P. B. Djokjakarta.

KETERANGAN HOOFDBESTUUR.

Berhoeboeng dengan soerat-soerat yang telah diterima oleh H. B. dari leden yang tidak teroes menjadi lid (baik staker atau boekan) minta kembali oeng oeroenan drukkerij atau obligatieleening, maka boeat memoedahkan oeroenan ini baiklah kita beri keterangan sekedarnya sebagai berikoet:

- a. memang sekalian orang yang jadi anggotanja P. P. P. B. dan yang toeroet membaja oeroenan drukkerij ada hak menerima kembali oeng yang telah dibajarkan.
- b. siapakah yang telah membaja obligatieleening ada hak menerima kembali oeng yang telah dibajarkan itoe dimana datang pada waktu-toenja.

Maskipoen begitoe, tapi Hoofdbestuur beloom djoega dapat memenoehi kepada leden yang telah minta kembali oeng pembajaranja drukkerij seperti dahoeloe pada waktu P. P. P. B. masih kokoh kasnja, sehingga tiap-tiap lid yang berhenti atau meninggal doenia laloe bisa menerima kembali oeng drukkerij tadi. Adapoen sabanja adalah roepa-roepa:

1. Hendaklah sekalian leden mengetahoei bahwa semoea oeng yang telah diterima dari leden telah dibelikan perkakas drukkerij. Dan drukkerij ini semoea leden djoega bisa mengetahoeinja. Lantaran oeng yang berganti oedjoed jadi perkakas drukkerij, maka soedah tentoe sadja apabila lid akan minta kembali oengnja haroes menenggoe pendjoelan perkakas tadi.
2. Boeat mendjoel Hoofdbestuur tidak boleh, selama beloom dapat kepoatoesan dari leden-vergadering yang memoatoeskan mendjoel drukkerij dan memberi keoesa pada H. B. boeat djoel dan membagikan oeng pendjoelan kepada leden yang berhak menerima kembali oengnja.
3. Ledenvergadering hanya bisa memoatoeskan hal itoe dengan menoeoet soera yang terbanjak. Djadi kalau soera yang terbanjak moefakat didjoel, kepoatoesan tentoe didjoel, dan sebaliknja kalau yang terbanjak menolak, nistjaja tidak bisa didjoel.
4. Dahoeloe maskipoen tidak dengan mendjoel perkakas drukkerij H. B. bisa mengembalikan satoe doea orang yang perloe dikembalikan pembajaranja drukkerij, karena diberi dahoeloe dari kas H. B., sehingga leden mengira bahwa oeng drukkerij itoe sawaktoe-waktoe bisa diminta kembali, sekali poen kas H. B. tidak ada. Hal ini salah.

Oleh sebab itoe, maka kita harapkan soepaja saudara-saudara yang akan minta kembali oengnja djangan laloe tergesa-gesa marah atau menesal hati, tapi hendaklah mengingat sebab-sebab tersebut diatas. Soenggoeh poen hal ini akan bisa berlakoe seperti doeloe waktoe H. B. masih kokoh kasnja, tapi kalau telah kembali poela kekoeatannja kas seperti sedia kala.

Seringkali Dagelijksch Bondsbestuur menerima postwissel dari groep, hal ini salah. Sebab mestinja pengiriman oeng tadi kepada Penningmeester, ialah „Martodiredjo Kamp. Kerkopan Magelang”. Tetapi djangan loepa lagi, bahwa pengiriman stortingstaet mesti ke Dag. Best. Djokja, serta tidak boleh tidak stortingstaet itoe mesti mengirim.

Banyak groep yang memberi keterangan leden dalam grpoenja telah minta kembali, tapi tidak diterangkan satoe persatoe namanja lid yang kembali tadi. Sebab itoe haraplah memberi keterangan nama-namanja satoe-satoe orang sehingga bisa dibikin beres.

Berhoeboeng dengan besarnja onkost pengiriman document, maka sekalian groep yang mengirim pembajaran tidak menerima kwitantie seperti doeloe, melainkan akan terima tanda pengakoean seperti briefkaart yang telah tertjatak dari penningmeester kita.

Sebab itoe haraplah saudara-saudara consul yang mengirim pembajaran tidak was-was hati dimana telah menerima soerat pengakoean dari Penn. tadi. Hemat saudara.

Referendum yang telah kita djalankan roepanja tidak begitoe diperloekkan oleh saudara-saudara atau poen karena loepa. Oleh sebab itoe dengan sangat kita harapkan soepaja segera mengirim stembiljet kepada kita.

Dag Bestuur.

Grievencommissie.

Sebagaimana sekalian teman² telah mengetahoei, bahwa pada tanggal 29 Augustus 1922 j. b. l. Hoofdbestuur telah minta pemerintah akan diangkat doea orang wakilnja P. P. P. B. doedoe dalam grievencommissie. Doea orang tadi soepaja terambil dari candidaat yang dimadjoekan oleh H. B., ialah 1 soerang loearan dan lainnja yang masih bekerdja dalam pegadaian. Permintaan tersebut telah dapat balasan dengan soerat yang kira² dalam bahasa Melajoenja sebagai berikoet:

Tjipanas, 7 October 1922.
Sesoeadahnja membatja soerat permintaan bertanggal Djocja 29 Aug. 1922 dari Soerjapranoto dan Soerat Hardjomartojo, jaitoe, menoeoet ketranganja, ondervoorzitter dan secretaris dari Dag. Hoofdbestuur dari „Perserikatan Pegawai Pegadaian Boemipoetara”, yang berisi permintaan diangkat doea orang, yang dimadjoekan perserikatan itoe, boeat menjadi lid z. g. grievencommissie boeat panhuisdienst.

Mensjahkan dan mengidzinkan, soepaja memberi tahoeakan kepada mereka itoe, bahwa tidak ada sebab-sebab (termen) akan memperlakoean permintaannja itoe.

Oentoek keterangan salinan besluit ini akan di kirim kepada mereka yang minta itoe.

Bersetoedjoean dengan voorz.: Register.

De Gouvernements Secretaris,

wg: onleesbaar.

Kepada toean-toean.

Soerjopranoto dan Soerat Hardjomartojo onder-voorzitter dan Secretaris.

Dagelijksch Hoofdbestuur „Perserikatan Pega-wai Pegadaian Boemipoetara” di

Djokjakarta.

Kemoedian pada tanggal 20 October 1922 Hoofdbestuur dapat telegram dari voorzitter Grievencommissie yang maksoednja minta katrangan namanja wakil P. P. P. B. serta soepaja tanggal 27/10-22 diam 8 pagi datang di gedoeng Volksraad Weltevreden.

H. B. membalas dengan telegram djoega bahwa yang diwakilkan, ialah toean-toean R. Djosoediro dan Tedjomartojo.

Kedjadian pada hari yang terseboet H. B. P. P. B. mengitinkan doea wakilnja ialah toean-toean Djosoediro dan Tedjomartojo.

Kira-kira poekoel 8.30 persidangan moelai diboeja. Jang doedoe jadi lid Commissie toean-toean Koesoemojoedo sebagai voorzitter, Vihoff sebagai Secretaris, v. G. Verschuur dan Dr. Hoesen Djajadiningrat leden.

Sebeloem persidangan diboeja lebih doeloe voorz. memberi salam pada oatoesan P. P. P. B. setelah itoe laloe mempersilahkan pada oatoesan memberi keterangan keberatan-keberatan yang terdjadi dalam pegadaian serta dipinta segala itoe yang penting-penting serta ada boektinja; sebeloem oatoesan menerangkan apa-apa, lebih doeloe bertanya apakah diperkenankan membitjarakan 21 futsal permintaan dari P. P. P. B. yang telah teroendjoek pada Pemerintah? Commissie menjahoei, itoe semoea soedah dioeroes; sekarang lebih baik oatoesan kasih keterangan yang lain poela; di sitoe oatoesan laloe moelai menoeodjoekan beberapa keberatan-keberatan yang telah terdjadi, di antaranja: 1e. kebanjakan pegawai baroe tidak diberi tahoe mana batas-batas yang tidak boleh dilaloei. 2e. hoekoeman atau antjaman yang djatoeh pada beheerders dibikin rahasia tetapi personeel dioemoekan; 3e. pegawai yang mengadoekan beheerders, sering dibalik djadi dakwa; 4e. banjak pegawai dipindahkan kira-kira lantaran sebab djadi bestuurnja P. P. P. B.; 5e. mohon pegawai yang dilepas dengan alasan ongeschikt diperkenankan mohon diperiksa oleh Commissie van onderzoek; 6e. mohon kalau ada tekort kas, djangan sampai onderbeheerder yang hanja diwadjoekan toeroet boeka dan mengoentji brandkas toeroet dipersalahkan; ketjoeli semoea itoe oatoesan mengoelangi membitjarakan 21 futsal yang ditim-bangnja perloe, toeroetama hal Circulaire angkatan dan oesiran; perkara-perkara itoe dengan disertai beberapa keterangan dan sekedar boekti-boekti yang dapat masoek dalam akal, sehingga amat lama dan ramai bertoeakar fikiran diantara Commissie dengan Oatoesan; di mana fihak Commissie mendapat bantah fihak, Commissie menemoedjoewab dengan boektinja, achirnja fihak oatoesan mohon sadja soepaja Commissie mengatoerkan conclusie pada Pemerintah atau diensleiding begini:

Bahwa dalam pemitjaraan ini ternjata: „Sebeloem ada circulaire itoe, betoel ada 1-2-3 keboesoeakan dan perselisihan antara beheerder dengan personeel.

Ban a setelah ada circulaire itoe, malah lebih banjak lagi timboelnja keboesoeakan dan perselisihan yang mengadakan korban beratoes-ratoes orang.

Bahwa meski tidak ada circulaire itoe. Beheerders atau semoea Chef pekerdjaan apa djoega, soedah mempoenjai kekoesaan dan alat yang tjoekeop, boeat mengoesir bebaoenja yang bikin riboet, soeroeh kerdjakan apa-apa yang djadi wadjibnja, atoe apa-apa bagi personeelnja yang djadi kebaikannja, sehingga koesa poela mohonkan lepas.

Oleh sebab itoe oatoesan mohon pada Pemerintah soepaja soeroeh tjaboet sadja atoean² yang djadi bidji perselisihan toeroes itoe.”

Setelah itoe oatoesan mohon lain kali kalau Diensthofd akan mengeloerkan Circulaire yang mengenai pada pegawai, soepaja lebih doeloe diminta pertimbanganja bond; hal ini commissie bilang itoe atoean soedah diadakan, tetapi P. P. P. B. tidak soeka mengirim wakil; oatoesan menerangkan sebab-sebabnja P. P. P. B. tidak soeka itoe; menerangkan djoega bahwa P. P. P. B. tidak ada pengertian yang itoe Commissie akan meremboek hal tadi, tapi pengertiannja P. P. P. B. hanya akan menerima pengadoean-pengadoean yang telah terdjadi sadja; Commissie sanggoep memvoorstelkan soepaja hal-hal yang djadi keberatannja P. P. P. B.

Dalam hal ini diperbaiki tapi Commissie memberi nasehat maskipoen permohonan ini tidak dikaboelkan, diharap P. P. P. B. djangan terboeroes tidak menjoekai sebeloem ternjata memang tidak baik. Oatoesan menjaet nasehat ini akan dibitjarakan pada H. B. P. P. B.

Setelah itoe oatoesan bertanya, apakah Commissie tidak mengoeroes hal pemogokan, yang telah terdjadi? Commissie menerangkan hal itoe mereka tidak diserahi.

Poekoel 1.20, setelah habis yang dibitjarakan, 1.30 sidangan ditoeoep, voorzitter mengoetjap banjak terima kasih atas semoea yang diterangkan oleh oatoesan dan memberi selamat poelang; Oatoesan menjahoei atas nama P. P. P. B. djoega mengatoerkan banjak terima kasih atas perhatiannja Commissie itoe semoea, dengan kepoedjian, biarlah oesaha Commissie itoe soenggoeh berhasil memperbaiki.

Demikianlah kabar yang kita dapat dari oatoesan, sekedar yang boleh diwartakan.

Pengamoeknja politiek penghematan.

Pada masa yang achir-achir ini nampaklah dengan terangnja perhoeboengan yang rapat antara politiek oemoem di Nederland dan di Hindia. Pilihan lid-lid madjelis parlement adalah memberi kemenangan kepnda fihak kanan, yang di dalam kabinet (madjelis minister-minister) yang boleh dikatakan tidak berobah itoe mendapat lid-lid yang kolot haloeannja lebih banjak daripada sediakala. Dengan begitoe maka kita tidak heran, kalau politiek penghematan itoe mengamoek dengan hab-banja seperti adanya sekarang ini.

Kalau kita fikirkan dengan fikiran yang waras, kita pandang dengan pemandangan yang terang, maka tiak salah kiranja, kalau kita katakan: nasib yang diharapkan kebaikannja yang kelak kemoedian hari, diroesaknja hanja oentoek keperloeanja saat yang sekarang ini sahaja (de toekomst word aan het momen geofferd). Perkataan kita ini bolenlah kita toendjoekken kebenarannja: pengamoeknja politiek penghematan menjerang djoega keperloean pengadjaran (onderwijs), kesehatan Ra'jat (hygiene), pemberian sesoeloeh kepada pertanian Ra'jat (landbouwvoorlichting) dan lain-lain sebagainya. Politiek penghematan yang seroeapa itoe soenggoeh bersalahan dengan faham economie yang sebenarnja dan di kelak kemoedian hari ta boleh tidak nistjajalah akan membri boeah-boeah yang sangat pah-t-gatir rasanja.

Soenggoeh poen kita soedah menajangkan hilang atau pemberhentianja roepa-roepa pekerdjaan yang perloe, kita amat menesal akan pengoerangan banjaknja pegawai-pegawai Negeri, yang laloe kehilangan pentjaran rezeki oleh karananja, kita sangat menesal akan hilangnya duerte-toeslag, yang bakal bererti tambahnja kemoedjaratan bagi mereka yang kehilangan duerte-toeslag itoe, maka lebih menesallah poela kita, setelah menengar kabar setengah officieel yang boennja seperti di bawah ini.

Lid-lid daripada bezuinigingscommissie dan bezuinigingsdienst ketika pada malam mengadap hari Ahad 7/8 October jl. telah mengadakan vergadering sampai djam setengah doabelas malam. Adapoen yang dibitjarakan

jaitoe onderwijsbezuiniging; maka pendapatannja jaitoe bahwa boleh dihematkannya 7.3 miljoen roepiah pada roepa-roepa atoean, maskipoen yang sebagian tidak patoet sangat dihematkannya, soepaja tidak meroesakkan atoean onderwijssystem.

Pertama akan banjak dikoeerangkannja subsidie kepada beberapa perhimpoean di Hindia dan di Nederland; kedoea akan ditjiboetnja pertolongan oeng (beurs) baik oentoek menoeoet pengadjaran di Nederland, ma-oepoen pada technische opleidingsscholen di Hindia. Pemberian onderwijs gratis akan diberikan alat-alat pengadjaran gratis akan dikoeerangkan banjak sekali. Penghematan keras akan didjalkan pada segala onderwijs, yang goeroe-goeroenja mendapat toelage loear biasa, lantaran mana beberapa aanvullende cursussen itoe akan ditiadakan adanja.

Lagi poela voorstel-voorstel penghematan itoe akan meniadakan Ouderwjsraad, mengoerangkan banjak belandja oentoek segala tempat-tempat pondokkan moerid (internaten), memberhentikan roepa-roepa atoean pengloesan (uitbreidingen), dan akan diadakkannja atoean-atoean yang terpanjang sangat tidak baiknja, jaitoe meniadakan beberapa matjam sekolah.

Kemoedian keadaän begrooting akan diperbaikinja dengan lantaran meninggalkan bajaran sekolah, yang lebih tinggi daripada atoean yang baroe didjalkan itoe, sedang atoean subsidie pada particulier onderwijs akan ditoeoerangkannja.

Lihatlah, gedong Onderwijs hendak diabrak-abrik oleh pengamoekan politiek penghematan; gedong Onderwijs yang sekarang masih ketjil dan beloom tegoech berdirinja, akan diabrak-abriknja!

Onderwijsbegrooting, yang menilik sangat besarnja keperloean bagi Ra'jat Hindia pada masa ini masih terlampaui djaoeh dari nama tjoekeop, sekarang akan dikoeerangi 7.3 miljoen roepiah, dengan disertai perkataan manis: menghilangkan atoean-atoean yang sesoenggoehnja tidak patoet sangat dihematkannya, perloenja „soepaja tidak meroesakkan atoean onderwijssystem.

Atoean-atoean yang tidak patoet sangat adanja Kita tjatat jaitoe: memberhentikan roepa-roepa atoean pengloesan (uitbreidingen); meniadakan beberapa matjam sekolah!

Boeat sekarang tidak oesah kita membitjarakan voorstel-voorstel yang akan mengoerangi subsidie, mengoerangi beurs-beurs, meninggalkan bajaran sekolah dan lain-lain sebagainya itoe, tetapi kedoeanja voorstel yang terseboet diatas itoe ertinja tidak koerang daripada menjerang salah satoe keperloean Ra'jat yang terpanjang.

Boekantah kita telah menengar perkataan yang njata maksoednja dan koet kejakinannja, kira-kira seperti berikoet:

Soedah barang tentoeah boleh timboel perselisihan fikiran tentang pertanjaän, atoean-atoean dan pekerdjaan-pekerdjaan manakah yang perloe sekali adanja, jaitoe yang haroes terbelakang dipertanggoehkan atau dikoeerangkannja. Tetapi tentang satoe hal tiadalah boleh dan bisa timboel perselisihan. Kemoedian Ra'jat itoealah ada keperloean, yang pertama-tama sekali haroes diperhatikan dan dimadjoekannja.

Membesarkan kekoetan Ra'jat itoealah maksoed, yang haroes senantias kita perhatikan. Akan menjapai maksoed itoe, maka perloeah ada onderwijs yang menjoekeopi keperloeanja, dan dengan seboleh-boelnja haroeslah diadkan atoean-atoean oentoek kesehatan. Orang-orang pendoeok negeri haroeslah dilengkapkan oentoek pertandingan menjari kehidoean. Oleh karena itoe maka dengan seboleh-boelnja haroeslah diteroeskannja pekerdjaan yang bergoena oentoek kemoedian Ra'jat dan membesarkan kekoetan Ra'jat.

Dari bibir siapakah keloearnya perkataan² yang terseboet diatas ini, boekan dari moeloenja seorang ethicus, boekan socialist, tetapi ialah perkataannja seorang staatsman yang sehat fikiranja.

Tidak ada orang lain, melainkan Seri Padoeka Gouverneur - Generaal Mr. Fock sendirilah yang pada pemboekaan sidang voorjaarszitting Volksraad ada melahirkan kesanggoepan dengan sesoenggoeh-soenggoehnja, bahwa sedikitnja onderwijs tiadalah akan terkena penghematan yang akan didjalkan dengan selampau-lampaunja itoe sebab onderwijs itoealah ada satoe keperloean, „yang pertama-tama sekali haroes diperhatikan dan dimadjoekannja.”

Kita dengar orang berbisik-bisik; ada gandarwo Amerika. Soenggoeh poen Seri Padoeka Gouverneur-Generaal telah menerangkan dengan soenggoeh-soenggoeh, bahwa hoetang-hoetang dari Amerika itoe telah didjalkan tidak dengan memakai sesoeloeh perdjandjian yang memberatkan, tetapi adalah djoega orang yang mengatakan; kira² Amerika mengharap soepaja begrooting Hindia itoe bisa teroetoeop dengan baiknja. Djikalau kiranja Amerika soenggoeh ada pengharapan yang seroeapa itoe, maka sependjang fikiran kita tiadalah Amerika akan bisa menoeoeh staat Hindia memboerokkan oeng, kalau Hindia menoeskan peker-

djaannja jang boleh dikata masih ketjil sekali tentang memadoekan pengadjaran onderwijs bagi Ra'jat, jang 98 pCt. masih tidak bisa membatja dan menoelis itoe (analfabeten). Kalau kiranja Amerika sampai ada menoedoeahan pemborosan jang seroeapa itoe, apakah kelakoean itoe tidak bererti menjalahi azas onderwijsnja sendiri di Filippijnen.

Maka dengan melahirkan protest keras diatas kelakoeannja politiek penghematan. jang sangat mengantjam akan meroesakkan keperloe-an-keperloe-an Ra'jat jang terpenting itoe, adalah kita berseoea kepada Seri Padoeka Gouverneur-Generaal Mr. Fock:

Excellentie, ingatlah akan kesanggoean Excellentie sendiri jang terlahir dengan soenggoeh-soenggoeh hati itoe, bertitahkanlah kepada toean-toean bezuinigers [penghemat] itoe: *sampai di sitoed sadja, djangan teroes lebih djaoeh lagi!*

TENTANG PERGERAKAN KAOEM BOEROEH OEMOEM.

Federatie Vakbond Boemipoetera dan Ontwerp Rechtspositieregeling.

Toean Wardikoen sebagai Secretaris Voorloopig Federatie terseboet minta dimoetkan seroeannja seperti berikoet:

Kepada
sekalian Vakbonden Boemipoetera
di
HINDIA.

Saudarasaudara!

Ontwerp rechtspositie bagi pegawai Gouvernment telah selesai dan disiarkan oleh soerat² kabar Belanda. Berlakoeannja ini ontwerp (rentjana) hanja menoenggoe poatoesannja Regeering dan Volksraad.

Soepaja hal jang amat penting bagi sekalian kaoem boeroeh, toetama bagi kaoem boeroeh golongan Gouvernment sebagai rechtspositie ini, djangan sampai berlakoe tidak dengan ketahoan kita, maka Federatie telah mengirimkan permohonan kepada jang wadjab, soepaja sebeloemnja ontwerp rechtspositie itoe ditetapkan, diberi ta-hoean lebih dahoeoe kepada wakil-wakilnja kaoem boeroeh, toetama jang telah mendjadi anggautanja Federatie kita.

Awas, saudara-saudara. Adanja P. P. P. B. mendjadi korat-karit lantaran rechtspositie be-loem ada.

Selama kedoeoeakan kaoem boeroeh beloem ada ketetepan *sewenang-wenang mesti masih teroes sadja*.

Apabila permintaann kami ini berhasil, dan sekalian vakbond-vakbond sama terima ontwerp rechtspositie itoe, lekaslah bitjarakan masak² dan djika tiada berhalangan, nanti pada tanggal 25 dan 26 December jang akan datang, kita mengadakan *Federatie vergadering* boeat membitjarakan hal itoe, dan menetapkan Statuten en H. R. dari Federatie kita.

Awas, saudara-saudara. Perhatikanlah hal jang amat penting ini:

Sampai di sitoelah seroeannja fihak Federatie. Maka seroean ini sekarang kita sampaikan kepada Hoofdbestuur dan sekalian leden P. P. P. B. dengan pengharapan hendaklah diperhatikan adanja.

Congres Opiumregiebond Hindia-Belanda.

Pada hari Ahad tanggal 16 October jl. telah didjadiakan congressnja O. R. B. di Soerakarta, dipimpin oleh toean Soerjoprano, President, mengambil poatoesan:

1. Memboeat actie soepaja mendapat perbaikan gadijnja pegawai Opiumregiedienst, karena djika duurtetoelag ditjaboet, gadijn mendjadi koerang.

2. Membikin enquête hal penghidoepan dengan mengirimkan pertanjaan dari hal harga makanan, kain-kain, sewa roemah, padjag, bajaran sekolah pembelian air enz. enz. oentoek lid-lidnja di antero tanah Hindia.

3. Mengirimkan oatoesan ke negeri Belanda jaitoe toean Soerjoprano sendiri, boeat membi-kin actie menjahiri rechtspositie dan mendirikan di sana boeat inlichtingendienst jaitoe soeatoe kantoor jang memperhatikan keperloe-an kaoem boeroeh Hindia, dan memberi penerangan hal penghidoepan kaoem boeroeh Hindia kepada lid-lid Tweede Kamer.

4. Memberi pindjaman kepada P. P. P. B. oentoek membajar pindjamannja kepada Moham-madijah.

5. Mendirikan persaudaraan di antara personeel O. R. B., tiap-tiap kali lid persaudaraan ini ada jang terlepas jang terpendang dari ganggoean, diwadjabkanlah tiap-tiap lid persaudaraan jang lain membajar satoe roepiah oentoek menolong orang itoe dan oentoek ongkos berdjaja-oepaja melawan tindasan itoe.

Sampai di sitoelah percharaban jang kita dengar, Redactie S. Boemipoetera. menghormat sikapnja O. R. B. jang haroes terpoedji dan dibantoe itoe!

Comité Kemanoesiaan.

Diroemahnja saudara toean Wondosoedirdjo (boekhouder B. O. W., President S. I.) di kota Soerabaja pada malam Kemis tg. 18/19 October j.l. moelai poekoel 9 sore diadakan ledenvergadering dengan dihadliri djoega oleh fihak bestuur vakbonden jang diendangnja, ja'ni saudara-sau-dara:

1. Zisby Soemowidagdo fihak I. A. Bond.
2. Wondodipo fihak S. I.
3. Joedokoesoemo fihak C. I. B.
4. Djojokoesoemo fihak Maderezenbond.
5. Pangestoe fihak V. S. T. P.

6. Pieter Poedyo fihak Sarekat Postel.
7. Soekarman fihak Kadasterbond.
8. Wondowidjo fihak V. I. P. B. O. W.
9. Poerwoadikoesoemo fihak Douanebond.
10. Mohamad Kasan fihak P. P. P. B.
11. Prawirosardjono fihak Politiebond.
12. Asmaoen fihak P. G. H. B.
13. S. Poedjowarsito fihak Hoofdc. Dj. Dipo.
14. Nitiprajitno fihak Lng. Sw.
15. Simoen fihak C. B. K.

Ketjoeli hal jang lain-lainnja vergadering me-moetoeskan:

1e. Menetapkan President baroe, ja'ni saudara Wondodipo (sebab President lama berpindah tem-pat di loear kota Soerabaja).

2e. Berhoeboeng dengan itoe Secretariaat men-djadi terboeka, laloe terganti oleh saudara S. Poe-djowarsito sebagai Secretaris.

3e. Memperoemoemkan azas C. K. jaitoe: Men-jampaikan pertolongan dengan daja-oepaja, tena-ga atau oeang kepada siapa sadja, toetotama ledennja Vakbonden dan atau lid S. I., djangan sampai roesak fikirannja lantaran telah ternjata kesengsaraan hidoepnja, sebab terhela bahaja peng-hematan (bezuining).

4e. Mengangkat kas-commissie terdiri atas su-dara-saudara: Pangestoe, Soekiswo dan Prawiro-sardjono.

5e. Mengadakan „Fonds penghematan” dengan djalan *Lijst* jang diidarkan kepada sekalian per-serikatan dan dengan djalan *Bus* serta lain-lain djalan poela.

6e. Tjaranja membagi derma:

a. jang diberi derma lebih doeloe jaitoe orang jang soedah memberi derma dalam lijst lebih doeloe.

b. besarnja pertolongan oeang menoeroet peri-keadaan kas dan jang akan diberinja setelah dapat keterangan jang sah dari Commissie van Onderzoek.

c. kalau perloe pertolongan oeang dari „Fonds penghematan” ini diberikan dengan djandji pindjem jang tentoe akan terbajar kombali se-telah dapat pakerdjaan.

Hal ini perloeannja boeat mendjaga-djaga djangan sampai pertolongan Comité ini mendjadi salah faham terpendang sebagai satoe badan pendidikan malas kepada orang jang tertolongnja.

Vergadering teroetoep dengan selamat pada djam 12 tengah malam.

Begitoelah kabar jang kita dengar. Maka kita poedjikan hendaklah Afdeeling P. P. P. B. Soerabaja soeka berhoeboengkan rapot dengan Comité jang moelia maksoed dan toedjoennja itoe.

Pendahoeolan.

Alchamdoelilah serta soekoer kita kepada Toe-han jang bersifat rachim, jang sedjak ini waktoe soedah mendjatoehkan soeatoe takdir kepada han-banja boeat sama-sama meratap tangis oleh santi-ngnja penghidoepan terserang bahaja bezuining.

Demikian kita manoesia jang wadjab memikoel segala takdir ini, kita misti berfikir, misti berdjaja oepaja, misti bertenaga dan misti roekoer ber-koempoel dengan sesamanja manoesia djoega, perloeannja akan bergoeana menampik segala datangnja sesoeatoe rintangan hidoep maoepoen tindassannja orang jang berlakoe kedjam.

Sebab itoe, maka dengan berkat do'a kita ber-sama, terbitlah fikiran kita „KAOEM-PEMBOE-ROEH” jang masih berkdja dan jang tida mem-poenjai pakerdjaan akan berkoempoel mendjadi satoe hati, satoe ketjintaan dan satoe kemaean mengadakan perhimpoean ini, dengan memakai nama „BOND TEGEN DE WERKLOOS-HEID” dan bermaksoed akan mengadakan soeatoe peroesahaan kerdja namanja „COOPERATIE LEENING”.

COOPERATIE-LEENING.

Berarti, jalah oeang pokoknja itoe dapat dari berhoetang. jaitoe dengan menoeroet kejkian kita, pada tindakan jang pertama ini kita akan membikin hoetang kepada seleroeh „KAOEM BOEROEH OEMOEM” di Hindia ini jang masih di dalam bekerdja dan mendapat keoentoengan tetap.

OEANG HOETANGAN:

Diminta pada tiap-tiap lid (jang masih di dalam memboeroeh) sedikitnja f 2.50 dan f 1. pada tiap-tiap Kaoem boeroeh jang boekan lid.

Perdjandjian hoetang ini, akan dibajar kombali di dalam tempo satoe tahoen bersama 6 pCt. rentenja.

BESARNJA KAPITAAL.

Besarnja kapital COOPERATIE ini tida di-tentoekan, jaitoe menoeroet berapa sadja dapatnja toend jang dari seleroeh kaoem boeroeh oemoem jang masih di dalam bekerdja dan koetanja mem-beri hoetangan, tapi sedikitnja djika soedah ter-sedia f 1000 haroes soedah moelai bertindak ber-dirinja COOPERATIE.

ROEPANJA COOPERATIE.

Menoeroet sepanjang kejkian bestuur, oen-toek mendidik kerdja lidnja Werkloos jang akan mendjadi Werknemers ini, sebab kabanjakan ia dari KAOEM PERTENGAHAN (jang beloem biasa bekerdja kasar), maka soedah ditentoekan akan berdirinja COOPERATIE itoe, hanja bisa dengan MEMBIKIN ROKOK dan akan didjoel kepada oemoem.

Lebih djaoeh, bagaimana keterangan jang djelas bisa diketaho di dalam STATUTEN dan HUIS HOUDELIJK REGLEMENT jang kita beritakan berikoet.

Seroean kita;

Kita berseoea, moedah-moedahan maksoed ini akan terkaboe daa mendapat segala toedjangan toean-toean dan saudara-saudara jang toetotama sekalian Kepalanja Vak Bonden

Wassalam penerbit dan

Pengarang

(Bestuur Bond Tegen de Werkloosheid)

K. B. MANDJONO President

dan

R. SOEMAJADI Secretaris.

Kepada sekalian Pers kita.

Kita minta dengan hormat dan sangat, soepaja sekalian pers kita soeka mengotip maksoednja atawa seanteronja soerat sebaran dari „PEM-BRITA—BESTUUR” ini setiap terbit agar dapat diketaho di oleh sekalian Publik di Hindih oentoek adjakan kita sama-sama bergerak.

Pengarang.

SOEARA - SOEARA PARTIJ.

Pengaroehnja kehormatan.

(Samboengan S. B. no. 18-19.)

Mestinja pemerintah tinggi menanam pangkat Beheerder-beheerder goena ia poenja wakil akan mengapai dan memeng baik pada saboeah romah gadai jang setoedjoe dengan hadjatinja pada moela-moela, ja'ni:

- a. Dapat banjak oentoeng.
- b. Menoeloeng kesoesahan rajat, jang tempo pachter Tjina semata-mata ada bahagian terisap.
- c. Menoeloeng pada rajat jang telah dapat pe-ladjaran sekola, koerang pentjarinnja (banjak-lah ia mendjadi magang dalam kantoor² negri).

Di atas kita bilang memeng baik, baikpoen antara perhoeboengan sakterdja mestinja akan mendjadi bapa bagi bawah prentahnja; akan tetapi adanja dan selama berdiri pandhuisdienst sampai sekarang ini kalangan romah gadai tjoea beris bertengkar, antara seorang kepala (Be-heerder) dengan pegawai-pegawai di bawahnja, berapakah keroegian negri didalam pemogokan pandhuis Ngoepasan? berapakah besar rioeh-soesah kita atas rajat ± twee duizend kepa-laromah? maksoed hormat Circulaire (art. 111 R.R.) apakah tjoea tinggal di dalam gedung-archief sadja? moestail saorang kepala jang sebagai wakil radja (Beheer.) tida terkandoeng dalam hatinja?

Dengan singkat kita loedahkan di sini agar di ketaho di oleh bangsa kita kaum pegadaian. Adalah saorang Beheerder C. van C. namanja, telah me-moetarkan koesaan sehari-hari dalam pakerdjaan sangatalah loear biasa:

1. Pag² saorang onder-behr. njadong koentji pintoe besar dimoea romahnja, (poekoel ± 6.45); dan poekoel 7 Beheerder trimaken wang voorschot kassier inbreng dalam satoe zak jang terisi ber-tjampoeran wang (dari sorenja totaalsegala wang ± 1500—2000) di itoeng lagi dilihati satoe persatoe wang barangkali ada jang dielek, sampe djam 9 siang baroe akan menoeloeng publik, (bajari orang menggadai).

2. C. D. E. panden dan M. K. dan B. panden di pegang sendiri oleh Beheerder, orang neboes molai pagi, sampai djam 5 sore baroe trima barang.

3. Sous duplicaat di sobek djadi doea, jang 1 boeat barang jang satoe lagi akan di kerdjakan oleh schatter, sore di itoeng goena diaccoorkan potogannja, dan disipoa oeaungnja, goena ditjo-tjokkan dengan pandboek, troes disrahkan pada beheerder, ini semoea rubrik A dan B panden. (pandh. II kl. aantal panden ± 700/1000 potong).

4. Administraties di kerdjakan sendiri olehnja!

5. Segala oeang sore dihoetang sendiri tjampoer djadi 1 zak dan di lihati segala roepa oeang.

6. Sore djam 3 semoea Lichter batja accorkan sous-sous teboesan dengan sous-sous uitreiker dan origineelnja sorteerd nommernja.

Maka angka 1 t/m 6 kalau ada salah ia ber-moeloed lebar-marah² loear batas.

7. Dan lain² lagi roepa² atoeeran loear biasa. Kemoedian klaar-pakerdjaan saban hari sampe djaoh djam 1/2 5 dan 6 sore misih toenggoe ia bersoeara „jang klaar boleh poelang” nihil over-werkgeld.

Apakah ini ichtiar akan kebaikan dan kesla-matan? Oh! ja! heimat oeang?! ja! Beheerder koesa melaloie atoeeran.

„Betoel ada-lah instructie jang boeninja Beheer-der boleh melaloie segala peratoeran,” tapi toh ada samboengan, ia itoe „atsal mendjadi Kebaikan,” apa-kah maksoed kebaikan?

Maka hal di atas ini telah gontjang di rasa oleh pegawe bawahnja roepa-roepa djalan akan tersedia lengkap. Pada satoe tempo ia telah di lawan oleh saorang onder-behr, tetapi misih se-bagai orang poera-poera oendoer dan baik hatinja, katanja! (baik diakoei sendiri) Him!

Kembali kita bentangkan keadaan di loear pand-huis dienst ada beberapa local jang terbesar dan leas oeamanja; B. B. Onderwijs O. R. S. S. enz. akan tetapi melingken Pandhuis dienst sendiri senantiasia tidak aman dan penoeh segala tjidra, tjoea lantaran perhoeboengan antara 1 orang Beheerder dengan pegawai-pegawai, ini kita taoe dan jakin sa'oemoer pandhuis dienst sampai pada sekarang ini ± 22 taoen. Maka satoe tempo kita penoelis telah di idinkan tjampoer moeloet oleh saorang jang tertinggi (Ka'um bangsanja Beheerder) ia menjatakan „amat sajangnja keadaan pandhuis dienst, tidak setoedjoe pada moeloe-moela hadjat-nja.” perkara oentoeng tidak di bitjaraken, meling-kan hal nasib pegawai-pegawai bangsa kita tidak dapat boeah akan toedjoennja, ja'ni:

Pegawai-pegawai. Doeloe ketika misih moeda bloem anak atau bini moelai di trima djadi pe-gawai achirnja banjak tidak loeloes hidoep dalam pakerdjaannja, soedah beranak bini, djenggot, bisa di petjat lantaran Contra dengan satoe kepalanja; pembesar senang bikin pegawai-baroe terbanding pegawai-pegawai jang telah berdjasa 10—15 ta-oen; tjoba pembatja jakinlah! oeama di-gemiddel! mana-kah lebih banjak, pegawai-pegawai jang lama dengan jang moeda-moeda? (lepas semoea twee duizend pegawai-pegawai sekoenjoeng-koenjoeng bikin examen tjari pegawai baroe).

Ketahoelah di local B. B. sebagai tjonto, bera-toeran dan beriboean pegawai-nja telah berdjasa hoog-pension, djenggot-djenggot dawoek misih mendjabat pakerdjaan, hidoep-pantas dengan anak bini-nja tjetoetoe-nja, bisa di bilang toeroen temoe-roen (j. v); maka di pegadaian, pegawai-pegawai

toea katanja djadi pengasoet, di lepas sadja, pe-gawai-pegawai jang pintar katanja brutaal, di hoekoem pindah atau di-toeroenkan pangkatnja, enz; Ini lantaran tjoea dari pengaroehnja saorang jalah Beheerder. jang kabanjakan ia 1 radja sen-diri, tanna 1 kepala, 1 radja?! kasihan!

Maka antara bertjakaan tjampoer moeloet ini, kami penoelis tjoea tinggal merasa moentel dalam batin dan amatlah: *tida sampe hati*, akan tetapi terpaksa djoega penoelis bilang:

„Djikallahu dalam pandhuis dienst, tidak di oen-doerkan banjaknja Beheerder bangsa kolot seba-liknja, tidak di banjakan Beheerder bangsa soeka kemadjoean, maka pandhuis dienst akan troes tidak aman; jakin-lah pergontjangan pegadaian tjoea sebab perhoeboengan kita.

Abonne D. B.

Nasibnja Personeel Pandhuis Telokbetong.

Dengan mengandoeng hati jang tagoe merasa badan jang amat sengsara, kami personeel pand-huis di Telokbetong, boleh dikata ganti siang ganti perasaan, dan ganti malam ganti poela fikiran memikirkan kepada nasib kami jaitoe nasib jang sial, sial kata kami karena maskipoen kami telah merasa ditempatkan di mana-mana tempat, dan maskipoen kami telah merasa ada di bawah perin-tahnja lain-lain chef, beloem pernah kami merasa sakit hati kehinaan badan sebagai keadaan kami personeel pada sekarang ini, baroe di Telokbetong inilah jang sewaktoe kami ta' terlepas dari pada hati jang pedih, koeping jang panas, maloe poen ta' ketinggalan pada orang banjak, dari perboeatnja seorang chef terhadap kepada kami, sehingga kami ta' mempoenjai perasaan bahwa kami ini adanja di Telokbetong itoe sebagai overgeplaatsten, akan tetapi sebagai djoega orang boengan atau koeli contract jang sama sekali ta' ada harganja sepeser.

Telah berboelan-boelan sebagai perasaan ter-seboet di atas itoe kami dendam, sambil mendendam itoe fikiran kami melajang-lajang seolah² akan menjahiri tempat goena memperlindoengkan diri, agar bisa terlepas dari pada lapang kesengsaraan dan kehinaan itoe. Dengan djalan demikian maka beloem dapat diketaho di tempat bagi menjampor-nakan perasaan dan angen-angen itoe, hal itoe ter-paksalah kami menjabarkan hati meloeaskan fikiran sebelum kami mendapat perlindoengan dan kami mengotjap apa boleh boeat, dan disertai dengan hati jang loeroes, djoega ta' akan poatoesnja pengharapan bilamanakah angen-angen itoe bisa tertjapai.

Segala hal dan kedjadian seroeapa itoe lain tidak hanja dari perboeatannja seorang chef dan moe-loetnja jang sombong serta kotor jang setiap hari dilemparkannja kepada telinga kami.

Bermoela di Telokbetong berdiri pegadaian hin-ga pada saat ini koerang lebih 19 boelan lamanja, di dalam sekian boelan itoe beloem pernah kami mendapat kegembiraan hati, melainkan tjetoetian dan makian itoe jang terasa oleh kami seperti perkataan mana: kerbau, bodo, gebleg dan lain² sebagainja. Panas kami poenja koeping, pedih kami poenja hati karena melempar perkataan sambil berkata: saja sendjaja marah pada kamoe itoe dengan soeara jang besar soepaja orang satoe kampoeng ini bisa tahoe.

Tjoba toean-toean pembatja mana ta' merasa panas, mana ta' merasa pedih, dan mana ta' merasa maloe oleh orang banjak, tenaga dan badan kami itoe telah ternjata ta' ada harganja sepeser, tiba² harga badan jang begitoe hina itoe telah disebar-kannja poela pada orang banjak.

Bibit kebentjan, bibit kesombongan, dan bibit kebotjoran kekotoran moeloetnja Chef itoe jang toetotama sekali terkena pada toeboe badannja fihak schatters, disebabkan karena menoelis di mana pandbrief atawa di mana boeko taxatie, karena soedah begitoe adanja lain Chef lain pendapa-tannja, dan lain Chef lain poela atoeannja. Schat-ters ini ada ingatan: pertama-pertama tida diberi tahoenja lebih dahoeoe oleh Chef, kamoe moesti begini moesti begitoe, kedoea menoelis di mana pandbrief atawa boeko taxatie di lain-lain pegadaian toh sama djoega. Hal itoe schatters pakai atoeeran jang telah terpakai di mana-mana pegadaian tegasnja jang oemoem, tiba² atoeeran itoe tida disetoedjoennja, laloe Chef panggil dan menanja: Zeg, schatter! kena apa kamoe bekerdja begini? ini atoeeran mana? Laloe didjawabnja: Saja menoeroet di lain-lain pegadaian atoeannja begini. Neen tida! saja tida soeka pakai atoeeran begitoe, itoe Beheerder mana? siapa namanja? Didjawabnja „Beheerder anoe, nama anoe.” O, itoe patoet, memang saja kenal betoel satoe Beheerder toekang ngobrol, satoe Beheerder bodo beloem mateng dia poenja pengetahoan.

Pertanjaan sebagai terseboet di atas itoe, boekan sadja kepada schatter atawa beambte jang misih pitjik atas pengetahoannja dan perdjawabannja boleh djoega dianggang keliroe atau omong kosong akan tetapi kepada perdjawabannja Hoofdschatter poen begitoe djoega, djadi kentara sekali atas perdjawabannja mereka itoe banjaklah Beheerder jang diketakannja bodo dan malas.

Hal itoe menimboelkan fikiran jang amat heran bagi diri kami: Beheerder jang manakah jang di katanja pinter dan radjin itoe, sedangkan jang telah mendjadi Hoofd-Beheerderpoen masih di katanja bodo, hal ini tersilah kepada sekalian Toean pembatja jang arifin boleh tebak sendiri.

Akan disamboeng.

Wasalam.

K. Lid no. 3133.

PERMINTAAN PANDHUISBOND

Panhuisbond soeatoe perserikatan sekerdja jang ledennja beheerders, dan controleurs. Oleh karena itoe maka leden perserikatan terseboet sedikitnja bergadji f 250, jaitoe beheerders 2e klasse. Tapi pada masa bezuining ini telah minta kepada jang berwadjab soepaja gadijnja ditambah. Mere-

Sekarang keperloean orang hidoep beroemah tangga soedah tidak bisa lagi dikoerangkan dari f 30.—

Dan kalau kita dipaksa koerang dari terseboet, roesaklah penghidoepan kita.

Hajo saudara. Siapkanlah segala kekeatan kita boeat mentjari perbaikannya nasib.

Manoesia-manoesia. Selamanja tinggal manoeesia. Tidak seorang bisa mengoeah sifat dan oedjoed kita manoeesia. Mesti.

Sigralah bangoen.

Sebeloemnja membentangkan fikiran kita ini, lebih dahoeleoe kita pertjaja kepada saudara-saudara bahwa tidak meloepakan persatoeanja kaoem sekerdja, teroetama pada kalangan kita P. P. P. B. ternjatalah persatoean kita P. P. P. B. sekarang telah berdiri lagi dengan djalan baik.—

Menilik berdirinja P. P. P. B. ini, maka dari sepanjdang fikiran kita, perloe sekalilah kita dengan sigra mendjadi badannya P. P. P. B., karena kita tidak bisa loepa bahwa P. P. P. B. ini sebagai sarang kita kaoem bekerdja di pegadaian, teroetama telah banjak boeahnja. O, saudara-saudara, apa P. P. P. B. ini ta'berboeah? kita membilang banjak boeahnja jaitoe Hai, saudara² koe! sigralah bangoen dari tidoer, karena nasib kita sangatlah roesak dan tidak amannya, lekas sokonglah persatoean kita ini boeat mentjari daja oepaja djalan yang padang (Java), hendak meminta perbaikan nasib (gadji) dan kamerdekan kita kaoem bekerdja di pegadaian, djanganlah tinggal tidoer-tidoeran, bermain-main d.l.l. tengoklah kanan dan kiri saudara-saudara, apa yang ada? saudara² tjartilah temoesiannmoen yang sedjatil! djangan hanja main lindoettan sadja (Java), tjoba saudara fikirkan, tjikalau kita mendapat kasangsaraan saudara djoega oeroet mendapat sangsara, sebaliknya kita mendapat enang toh saudara djoega mendapat senang.

Saudara-saudara yang beloem mempersatoekan rinja dengan saudara-saudara kaoem sekerdja, kaslah koempoelkan dirimoe, koempoellah dalam eboeh P. P. P. B. karena perloe sekali kita ramai² mengedjar perbaikan nasib kita bersama.

Wassalam
Sastrodihardjo
Lamongan.

Zaman berganti.

Soenggoehlah dalam zaman ini keadaannya tidak boleh di kata menjangkan tetapi soedah mendjadi kalang kaboet, setiap orang merasa hidoepnja soekar, boeat mentjari redjeki yang halal senantiasa terhalang-halang dan soekar dapatnja; kesoe-karan yang oemoem ini memang boeah hatsilja perboeatan yang moerka, dari sesama manoeesia yang senantiasa menghendaki kekajaan sebesar²nja.

Zaman kalang kaboet ini tambah dirasai segenap orang, setelah ada dilakoekan atoeran overcompleet atau tjara bezuiniging dalam peroesahaan yang besar-besar, hingga akhirnya penjakit itoe tidak boleh tidak misti mendjalar dimana-mana tempat. Pada sekarang ini sekalian kaoem boeroeh, baik yang bekerdja sebagai ambenaar, baik kaoem boeroeh partictulier; maoepoen yang lain-lain poela, lantaran penghematan-penghematan itoe, keadaannya bergontjang-gontjang lebih dari pada yang soedah-soedah.

Hal yang demikian ini memang tidak boleh di sangkal poela karena njatalah bahwa selama penjakit ini mendjalar di antero negeri beriboean kaoem boeroeh soedah sama terlantar, dan beriboean kaoem boeroeh soedah sama terpaksa membrentikan diri dengan menoeenggoe-noenggoe nasibnja yang akan datang sambil meraba peroeatnja yang tiada sadja kesoeakaran-kesoeakaran yang terdjadi dalam roemah tangga itoe dirasai oleh mereka, tetapi anak dan binipoen toeroet menderita nasib yang tjilaka itoe.

Pada zaman yang doeloe-doeloe, kaoem boeroeh itoe oemoemnja sama merasa, bahwa dirinja itoelah mendapat kemolilan serta kenamaan, karena hidoepnja senantiasa masih didalam kasenangan, ma'loemlah kaoem boeroeh yang biasanja menerima hasil atau boeroehan yang pasti itoe, oemoemnja merasa senang, karena maski bekerdja dengan membanting toelang, tetapi mereka tidak sekali memikirkan keadaan hatsilnja pada setiap hari, melainkan mereka fikir saban boelan misti terima belandja tjoekoop.

Tetapi setelah zamannya mendjadi soekar mereka baroe merasa, mereka baroe mengerti, bahwa pengidoepannya kaoem boeroeh itoe seolah-olah hidoepnja perkakas yang bernjawa, nasibnja tidak lebih dari pada orang yang terikat, baik terikat fikirannya maoepoen pengidoepannya, kalau kita mitsalkan kaoem boeroeh itoe seolah² hidoepnja boeroeng yang merasa senang dipiara oleh manoeesia yang tertjinta, waktoe masih ketjil hingga besar rasanja soedah molia melebihi dari bangsanja yang tidak dipiara oleh manoeesia.

Tetapi ja tetapi, zaman soedah berganti, dan setelah sekoenjoeng-koenjoeng timboel atoeran² dari fehak yang memberi pakerdjaan sebagai adanja penjakit yang timboel sekarang ini, maka soedah tentoe tidak dapat dipoengkir lagi bahwa nasibnja kaoem boeroeh soedah mendjadi bergontjang, kaoem boeroeh yang tadinja senang, sekarang berganti soedah, mereka yang dahoeleoe merasa molia dan ternama sekarang baroe merasa sebaliknya.

Memang begitoelah keadaannya doenia itoe segala sesoeatoe tidak bisa kekal selama-lamanja.

Apakah daja oepaja kita sekarang? Tentoe sadja tidak lain segala perasaan yang koeno-koeno itoe haroes kita boeang, dan kita ganti dengan perasaan yang tjotjok dengan zamannya ini; kita kaoem yang melarat, kita kaoem yang biasanja hidoep tergantoe dari lain orang, wadjiblah mempertjajai kekeatannja sendiri² dengan djalan persatoean antara orang-orang yang satoe kaperloean dan keboetoehan, karena dengan lakoe persatoean inilah akhirnya akan membawa nasibnja kaoem-kaoem kita yang lemah ini mendjadi koeat hidoepnja dan keselamatannya.

Saudara-saudara!

Kalau dalam masa yang soekar dan djelek ini, kita masih poenja, anggepan sebagai zaman yang doeloe-doeloe, nistjaja lama-kelamaan keadaan kita sebagai orang yang tidak mengetahoel poertanja roda atau ganti-bergantinja zaman, seolah-olah kita sebagai anak yang beloem sampai oemoer akan mengetahoel peratoeran doenia yang mengenai keperloean oemoem.

Oleh karena itoe wadjiblah saudara-saudara memperhatikan keperloean hidoep kita yang mengenai kehidoepan anak-anak kita jaitoe memperhatikan perserikatan-perserikatan kita yang memang meremboek keperloean kita sehari-hari.

Sokonglah segala perserikatan yang meremboek nasibnja kaoem melarat.

Si Bebal.

Koeadjiban kita.

Oemoemlah soera yang terdengar senantiasa menioep kepada kedoea telinga kita, bahwa tabah lama tentang penghidoepan serta keadaan Ra'jat Hindia ini bertambah soesah dan roesaknja. Banjaklah orang memperkatakannya, bahwa keroesakan ini memang soedah menoeeroet kemaoean, sehingga tidaklah seseorang yang dapat merobah keadaan ini.

Kita mengerti bahwa tidak seoranglah koeasa memoeter djalanja doenia sekarang ini, tetapi apabila kita menoesia kesemoeanja atau sebagian besar menghendakinja dan soeka beroesaha, nistjajalah akan bisa tertjapai datangnya perobahan seperti tjita-tjitanja orang banjak tadi.

Sesoenggoehnja apabila kita pikirkan dengan dalam-dalam, bahwa kesoesahan kita orang Hindia ini toeroes terangnya sebab djalan dan poertanja segala sesoeatoe terenggong oleh kekeasaan Barat itoe. Dengan ini, maka soedah tentoe sadja Hindia tidak ada kesempatan oentoek mengatoer keperloeanja yang tjoekoop dan lengkap boeat keperloeanja anak boeahnja.

Djadi maskipoen dioesahkan bagaimana sadja sebab kepentingan adalah terserah kepada lain orang beloem tentoe mengetahoel benar-benar, sebab memang boleh djadi lain pendapatannya. Maka toemboehlah beberapa rabaan yang tidak baik bagai kedoea-doeanja.

Rabaan atau doegaan yang keloea dari kedoea pihak ini kerap kali mendjadi doegaan yang makin dalam adanja. Doegaan dari pihak Barat bahwa Hindia tidak senang hati, akan melempar, akan memboeang kekeasaan Barat yang ada disini, sehingga banjaklah pikiran Barat dikeloearkannya yang soenggoeh tidak enak dan pedas sekali terasa oleh pikiran timoer yang dikeasai ini.

Timoer mentjari soepaja ada hak boeat mengoeroes dirinja sendiri, dan karena senantiasa dapat rintangan tentang maksoed akan mendapatkan tjita-tjitanja, maka bertambah dalam djoegalah doegaannya bahwa ichtiar ini akan tidak bisa terdapat kalau Timoer takoeat rintangan dari Barat, sebab memang barat menghambat, menghalang-halangi, menekan dan lain-lain poela yang menjebakkan sempitnja djalan yang akan dilaloel. Begitoelah pokok hal-hal yang sering kita dengar.

Menoeeroet pikiran saja, maka kedoea belah pihak antara Barat dan Timoer itoe haroeslah mengerti bahwa kedoeanja benar belaka.

Barat mempertahankan soepaja kekeasaannya yang loeas dan besar itoe bisa tetap dan langsoeng soedah barang mestinja, sebab dengan kekeasaannya yang tetap lagi besar itoe moedahlah melakoekan tjita-tjitanja yang bergoena dan penting bagai diri serta kaomnja. Oleh sebab itoe maka tida heranlah kalau senantiasa dioesahkan tetapnja pengaroeh besar serta koeasa itoe. Tiap tiap akan toemboeh rasa timoer yang akan mengeraskan oesahannya sendiri maka datanglah dari sana orang yang seperti prof Treub boeat membasmia apa yang moelai toemboeh di timoer.

Hal terseboet memang soedah koewadjibbannya, dan memang soedah mesti seorang pemoea kapitaal memperlindoengi kaoem dan kapitaalnya, yang berenti djoega mentjari langsoengnja kemaoean yang ada padanja.

Timoer senantiasa berteriak-teriak minta diloeaskan haknja, minta kekeasaan sendiri soepaja dapat loeas mengoeroes keperloeanja. Malah moelai ada dan soedah moelai kelihatan, bahwa tjita-tjitanja itoe akan tertjapai kalau ia berani melawan rintangannya Barat, tidak takoeat dengan halangan yang dibikin oleh Barat, tetapi dan tidak was-was memerangi kekeasaan orang lain, dan sebagainya.

Inipoen tidak heran poela, sebab ia memang poenja kewadjiban boeat mereboet keperloeanja yang dengan perantaraanja kekeasaan yang ditjari itoe. Kalau ia ta'berboeat sematjam itoe, maka bolehlah dikata bahasa ia tidak menetapi wadjib yang tentoe. Orang lapar wadjib mentjari rezeki, orang sakit wadjib mentjari obat, orang-orang terikat wadjib mentjari lepasnja, d.s.b.

Dengan mengatjakan kewadjibannya doea golongan yang njata tidak sesoea kemaoean dan toedjoeanja itoe, maka koeatirlah saja bila mana kedoeanja sama tegak perdiriannya dan keras mentjari kekeatan oentoek menjapakan tjita-tjitanja, maka tentoeah akan bisa kedjadian berbentoesan antara satoe sama lain. Sekarang soedah boleh boeat tanda-tanda, jalah dalam pers dan rapatnja, masing-masing soedah mentjoeti maki yang lain, serta apa yang dikeloearkan djoega mesti membikin tidak enak dan tidak senang lainnya.

Begitoelah soera yang toeroes-meneroes kedjadian, dan bertambah hari bertambah poela keras perdjoengan tjatoer dan ichtiar boeat memenoehi kemaoean masing-masing.

Perdjoengan tjatoer dan ichtiar ini apakah akan bisa sampai ke perdjoengan tenaga, itoelah orang tidak oesah mengharap. Tetapi kalau kita melihat dalam negeri yang lain, djoega di Barat sendiri, maka boleh kedjadianlah hal sematjam itoe, sebab orang Barat lebih keras watak dan kemaoeannya, maka perdjoengan itoe djoega lebih haibat sekali jalah yang oemoemnja orang mengatakan revolutie

(beroesakan kalau Barat sama Barat. Tapi sebab disini Barat sama Timoer, sedang Timoer itoe selainja lebih haloes, maka boleh djoega ta' bisa kedjadian sematjam terseboet. Walahoe alam.

Demikian gambaran perdjoengan yang akan terdjadi antara Ra'jat Hindia dengan yang meroesak dia, jalah kapitaal.

Sekarang masih ada satoe pihak, ja'ni pemerintah. Apakah pemerintah berpihak kepada Ra'jat Hindia ataukah kapitaal? O, pemerintah tjinta, kedoea-doeanja dan wadjib mentjari keslamatannya doea golongan itoe. Kata setengah orang. Kata lain orang lagi. "Tidak," pemerintah mesti bertempat di pihaknja Ra'jat Hindia, sebab adanja pemerintah itoe dari Ra'jat. Pemerintah tiada akan ada dan tidak bisa sendiri zonder Ra'jat Ochi, tidak-tidak. Lain orang poela berkata, Pemerintah berpihak sama golongan kapitaal, sebab sesoenggoehnja boeat zaman sekarang ini tidak ada yang lebih tinggi dan koeasa dari kapitaal, lantaran mana hampir boleh dikata semoea doenia ini dalam genggaman dia.—Sebab itoe, moestailah kalau pemerintah tidak berpihak kepadanya. Tandanya, kalau dilihat semoea wakil-wakil pemerintah menerima wakilja Ra'jat boeat menoeendjoekkan keberatannya kepada salah satoe atoeran atau oeroesan lain, itoelah ada sangat besar bedanja dengan apabila menerima wakil kapitaal. Oempama wakil kapitaal prof. Treub ia, datang Hindia akan mentjari tambah koeasanja kapitaal, maka lebih doeloe mesti berkoendjoeng sama G. G. pemerintah kok oeroeng kadjatnja menaikan belasting minjak, sebab antjaman Colija.—

Begitoelah ringkasnja pendengaran yang senantiasa menioep telinja.

Akan doea pasal terseboet, jalah perdjoengannya Ra'jat dan kapitaal tadi, wadjib pemerintah berdja oepaja soepaja tidak mendjadi sebab mendatangkan kedjadian yang tidak kita harapkan. Hal ini hanja bisa kedjadian kalau pemerintah berani paksa sama kapitaal koeat memberi hak sama kaoem boeroehnja, serta memberi kelonggaran pada Ra'jat koeat bergerak dalam lapang politiek, sehingga dapat melindoengi diri atas perboeatan kedjam dari kapitaal.—

Djangan main boei, boeang, asingkan, oesir dari Hindia pada Ra'jat yang bergerak. Sebab dengan djalan itoe, maka sama dengan memadamkan api dengan minjak.—Betoel.—

B. P.

KABAR ROEPA-ROEPA.

Penghematan.

Aneta mengabarkan, bahwa begrooting tahoen 1923, adalah 300.000 dapat dihematkan dari belandja pabean, disebabkan meramping yang berhoehoeng dengan pengaroeh kemoendoeran perniegaan, lagi poela dapat dihematkan sedikit dari pengloeran belasting, tetapi sebaliknya bertambah poela belandja, berhoehoeng dengan sebab memperbaiki organisatie.

Belasting kekajaan dan naiknja harga garam, sedang dalam pertimbangan.

Penghematan pada B. B. sedang ditimbang, teroetama penghematan dalam bahagian politie, akan diperbintjangkan dengan segala kepala karesidenan dalam moesjawarat bestuur yang akan diadakan ini P. D.

**

Makanan naik harga.

Sementara orang banjak lagi memikir-mikirkan bakal nasibnja oleh kehilangan bayar dan dikoerangi bajarnya, tiba-tiba ini hari tersiar kabar harga goela dan kopi naik loear biasa.

Harga goela yang kemarin doeloe di Betawi hanja 20 cent sekati, sekarang djadi 30 cent dan kabarnya akan naik lagi sampai 35 cent; harga kopi naik djadi 55 dan 70 cent.

Kabarnya kenaikan harga goela ini oleh kenaikan harga pada suikerbeurs, meski ini tidak mengenai goela yang didjoel di toko-toko ketjil sekarang.

Semangkin bergontjang lagi hati orang Hindia.

Neratja.

**

Hoedjan pensioenan goeroe Djawa.

Berhoehoeng dengan yang telah kita kabar sekarang ini soenggoeh benar telah hoedjan pensioenan goeroe Djawa. Boleh dikata saban afde rata-rata ada 3 orang goeroe yang dipensioen soedah dient 30 tahoen. Berapakah djo mlah pensioenan goeroe Boemipoetera itoe?

Kita dengar ada beberapa minta verkle 1-2 tahoen, sebab masih ada anak-anak ada di Opleidingsscholen, Rechtsschool, K. V. enz. yang perloe dibajari.

Kita kenal, seorang familie dalam kota ini dari Djawa Tengah, soedah dapat soerat 5 orang familienja dekat: 2 orang goeroe, 3 mantri O. R. dipensioen; semoeanja minta tolongan pada anak-anaknja yang masih beadoeh! Selainja beriboe-riboe werkloezen, lagi beriboean poela Boemipoetera yang dipensi-

**

Sudara Toean Soerjopranoto.

Saudara Soerjopranoto sebagai Voorzitter H. O. R. B. telah kedjadian membikin pertemoepa kepada Diensthooft Opiumregie boeat membicarakan permintaannya pegawai-pegawai O. R. teroetama soepaja tidak diadakan kelepaan beberapa pegawai karena penghematan yang hebat ini. Hal ini bisa mendapat hatsil, sehingga masih tadinja menoeeroet hadjat dient ada beberapa banjak pegawai yang mesti dilepas, TAPI karena oesaha ini bisa djadi koeranglah adanja kelepaan tadi.

Ketjoeali dari pada itoe, maka dalam keterangannya yang telah disanggopei oleh dient, maka djoegalah diadakan peratoeran bahwa pegawai yang akan dapat kelepaan itoe bisa menerima 80% dari gadjinja dalam tempo 3 boelan 60% " " " " 21 " 40% " " " " 2 tahoen.

Lagi poela kalau² ada pegawai yang akan minta berhenti sebeloemnja dapat kelepaan, maka bolehlah minta wachtgeld satoe tahoen serta pembajaran wachtgeld satoe tahoen tadi boleh dimint sama sekali lebih dahoeleoe.

Begitoelah hatsil pertemoean H. B. O. R. B. dengan diensthooft O. R. itoe.

Djoega saudara toean Soerjopranoto dagelijksch voorzitter dari perserikatan kita P. P. P. B., maka ia minta bertemoean dengan Diensthooft pegadaian toean Barkaij boeat membintjarkan keperloeanja pegawai pegadaian, tapi lantaran temponja ada koerang sebab mesti menoeenggoe hingga beberapa hari lamanja, maka kemaoean tadi tidak bisa kedjadian.

Perselicit.

Saudara Soerat Hardjomartono Sekretaris H. P. P. P. B. pada hari 20-21/3-1923 ini telah diperiksa oleh Hoofd-Djaksa boeat didengar perkaranja tentang toelisannya dalam soerat kabarnya S. I. Djokja "TJOBLOKO", sebab ia djadi verantwoordelijk redacteur.

Adapoen yang djadi perkara itoe, jalah toelisan yang termoeat TJOBLOKO boelan Juni dan Augustus 1922 No. 2 dan 4.

**

Revolutieonair.

Dari-Neratja orang soedah menoeelis: Kaoem-kaoem yang menamakan dirinja "Steu pilaren (sendiri) dari Pemerintah", "satrija yang mereboet waarheid dan recht kebaranan dan hak" soedah menambah rempah-rempah pada perkataan di atas.

Mereka itoe soedah memasoekkan perkataan "voluntair" dalam "Modern Nederlandsoe" yang artinja sekarang ini tidak dapat dipah oleh orang lain dari mereka itoe.

Kalau orang berteriak minta pengadjaran kesehatan yang tjoekoop, orang itoe dinamai revolutionair.

Kalau orang tidak maoe toeroet berpoera-poera poenja pikiran: Pemerintah mengoesir groot kapitaal, orang itoe masoek liist "revolutionairen"; och boekan, "bolsjewiek!"

Kalau orang minta soepaja duurtetoelag djadgan ditarik, dinamainja orang melawan Pemerintah "anti-gezag". Boekankah V. V. L. "dan Ind. Courat yang meminta tahan duurtetoelag ditjat dengan "merah?"

Tetapi kalau Prof. Treub, Koninklijk d. l. "melawan keras pada sesoeatoe poetoesan Pemerintah," maka mereka itoelah yang bernama "Tiat agoeng Pemerintah," "satrija yang mereboet kebaranan dan keadilan!"

Bagoes.

:- KAPAN TIDAK SOEKA BOLEH TOEKAR :-

Seperti barang-barang yang terseboet dibawah ini:

Kain saroeng poetjoe K. ref benang mas	f 7.50, f 8.50, f 10.50	} perpotong
Kain saroeng intjik siti kepala poetjoe b. mas	f 6.50, f 7.75, f 9.—	
Kain saroeng tjorek pelambang dari soetralenen	f 6.—, f 7.50, f 10.—	
Bakal badjoe perampoean dari b. biasa	f 1.75, f 2.—, f 2.25	
Bakal badjoe perampoean dari soetralenen	f 2.75, f 3.25, f 3.75	
Kain mandi koeat sekali	f 0.60, f 0.70, f 0.80	} perdozjin
Sapoetangan dari benang biasa	f 2.50, f 3.—, f 3.50	
Sapoetangan dari soetralenen	f 3.50, f 4.—, f 5.—	

dan banjak lagi yang tidak diseboetkan diatas ini kalau barrang yang keloearan siloengkang ada tersedja sama kami baik yang disoeakai orang belanda baik orang tjina sampai tjoekoop.

N. B. Kalau toean-toean atau saudara-saudara memesen lebih dari f 50.— dapat prijs 1 helai bakal badjoe pr: dari b. lebih dari f 100.— dapat prijs bakal b. pr: dari lenen.

Menoenggoe pesenan dengan hormat telegram Adres.

Siti Roehana binti Mandura Soetan & Co.

Siloengkang S. W. K.

Membantah boeat bekerdja.

thoekbode kabarkan :

lagi (Selasa tanggal 13 Maart) tiada koerang 5 orang militair bangsa Soenda tiada ada oew bikin appel. Marika semoea berbareng angsi dan menolak boeat djalkanen dienst, tseljik militaire commandant lantas prentah adakan pepreksaan. Itoe semoea orang ada dari compagnie ketiga dari bataljoen di Malang. Sebagaimana orang soedah tahoe an begitoe ada terantjam dengan hoekoeman erat meneroet atoerat balatentara.

igitoe lama compagnie bangsa Soenda sebe- laoeh tiada ada pengrasaan koerang senang, sa mendjadi sebab terdjadi perkara yang besar. Orang doega itoe orang-orang yang ak boeat djalkanen dienst telah diasoeit oleh apa orang yang merasa tidak senang.

moedian dikabarkan, kebanjakan, orang-orang menolak bekerdja, telah balik dalam tangsi na koempoelan 2 atau 3 orang dan njatakan a poenia rasa menjesal, tapi barangkali djoega sa dihoekoem.

la politie hal ini soedah dikasi tahoe, hingga mar a jang tidak bekerdja lagi bisa ditangkap (Kata Pw. Sb.)

Saudara Sosrokardono.

Menoeroet kabar yang boleh dipertjaja, bahwa saudara toean Sosrokardono seorang jang doeloena terkenal seorang pembela kaoem boeroeh, dan oemoea P. P. P. B. jang teroetama soedah begitoe besar kebadjikkannya bagai perserikatan, maka esoeik tanggal 8 April 1923 ini telah keloear dari pekoeman di boei Glodok Betawi 4 tahoen lamanja.

Sekalihan saudara - saudara pegawai pegadaian intoelah soedah mengetahoei betapa besar tenaga an oesahanja oentoek dan goenanja perserikatan P.P.P.B. Ia keras sekali melindoei hak pegawai egadaian jang pada masa itoe sedangja menderita indisan dan tendangan dari pihak jang memberi edja. Ia bergerak dalam kalangan P. P. P. B. lengan segenap hati serta tenaga, sehingga meski tedjak moela - moela berdirinja P. P. P. B. sangat oekarnja orang ditarik boeat berperasaan manoesia sedjati, dan lantaran sangat besarnya rintangan sehingga tidak sedikitlah pekerdjaja jang mesti memakai tenaga boeat mengatoer organisatie, tapi tidaklah ia merasa segan. Dengan oesahanja jang egenap hati itoe, maka terdjadi P. P. P. B. oeatoe perserikatan jang teroetama dalam Hindia niang atoeran organisatie dan actienja.

Beberapa kemasgoelannya pegawai - pegawai gadaian telah dilahirkan pada waktoe ia me- nggalkan P. P. P. B. sebab mendjalani hoeko- njanja. Pendek kata ta' adalah bandingunnja jang kita loekiskan disini tentang bagaimana besar badjikkannya saudara Sosrokardono dalam toeboeh P. P. B. kita ini. Orang mendjadi giat bersa- kan diri dalam kalangan vakbond sebab di- njanja P. P. P. B. bisa lekas djadi perserikatan roeh jang koeat sebab oesahanja dan lain- lain poela.

TETAPI. Saudara-saudara. Sebagai kita orang ng telah kenjang mendapatkan didikannya saudara sokardono, sehingga tahoealah kita akan bagai- ana memelihara kan baiknja organisatie, maka k haroeslah kita terboeroe menerima kepadanja am organisatie kita atau pergerakan kita, lagi beloem mengetahoei bagaimana kejakinnja ter- ng pergerakan kita. Boekan sebab kita tidak rtjaja kepadanja, tetapi karena kita mesti ber- ti-hati menerima segala sesoeatoe jang akan soek dalam pergerakan kita, sehingga tidak ablah organisatie pergerakan tadi roeboeh ab kemasoean barang yang tidak mestinja.

Adjarannja saudara Sosrokardono kepada kita. anganlah dalam kita memelihara kan organisatie e hanja disandakan kepada ketjintaan kita kepada pemimpin, dan djangan poela disandakan kepada kanamaan atau kemashoeran pandai dan tjakapnja salah seorang pemimpin, tapi mesti tahoe apa dan bagaimana djalan serta oeroesanja or- ganisatie. Dengan begitoe, maka nistjajalah kita tidak laloe membiarkan sadja atau pertjaja sadja kepada pemoea kita, melainkan mesti mengetahoei djoega beleidnja soepaja dapat mengerdjakan per- gerakan kita bersama.

Oleh karenanja, maka tentoeah pergerakan kita lamat djalannya, sebab dapat mendjaga benar² an actief djalannya pekerdjaja.

Moedah² hanlah saudara jang tadinja berdjasa asar kepada kaoem boeroeh itoe dapat mene- peskan perdjalanannya, dan tidaklah goda jang menjebakkan ia tidak patoet djadi pemoea rajat niskin.

Staking dibahagian Koer.

Essen, 23 Jan. Dari Hambarm dichabarkan, oleh karena permintaan dari raad orang-orang jang kerdja di tambang-tambang Thyssen, soepaja Thyssen bebaskan, tiada berlakoe, maka sekalian beambten dan werklieden moelai besoeik staking. Begitoe djoega segala Employe dari tambang Stinnes tiada joega dapat makboel permintaannja, oleh karena oe mereka staking poela.

Lebih dari 100,000 orang koeli soedah dipesan atang boeat kerdja pada tambang-tambang ini. — I. D.

VERGADERINGEN.

SIKAPNJA AFDEELING P. P. P. B. DJOMBANG.

Berhoeboeng dengan berdirinja afd. P. P. P. B. Djombang jang dikemoedikan oleh soedara Tirtowinoto, maka pada malam Djoemaat tt. 15-16 jl. di roemahnja soedara toean Mangkoesoeprapto pegawai pandhuis Djombang, wetan pegadaian, telah dibikin Bestuur conferentie, di moelai djam 7 sore, jang diremboek jaitoe:

1. Menetapkan Bestuur Conferentie, — tiap boelan pada minggoe kasatoe, moelai djam 8 t/m 11 jang di roemah toean Mangkoesoeprapto Consul merangkap Secretaris afd. P. P. P. B. Djombang.
2. Meremboek roemah tangga, P. P. P. B. karena P. P. P. B. di Djombang misih moeda, dan berdaja oepaja bisanja afd. terseboet bisa lekas sempoerna berdirinja.
3. Mengharap djoega pada segenap pegawai pegadaian daerah Djombang jang beloem masoek pada perserekatnja, maka di dalam daerah Djombang adanja 9 roemah pegadaian dan jang masoek Lid baroe 5 pegadaian. Begitoe djoega itoe 5 pegadaian beloem semoea pegawainja djadi lid P. P. P. B. jang beloem sama sekali jaitoe, 1 Perak, 2 Goedo, 3 Ngoro dan 4 Mo-djoagoeng.
4. Lantaran afd. P. P. P. B. Djombang misih beloem ada Statuten dan Huishoudelijk Reglement baroe, dari itoe diminta dengan se- lekas-lekasnja Hoofdbestuur mengirim.
5. Meremboek hal Coöperatie.
6. Bermoesawaratan tentang voorstelnja soedara toean Tirtowinoto jang beliau ditetapkan se- bagai President afd. P. P. P. B. di Djombang dan mengirinkan djoega verslagnja pada H. B. di Djokjakarta.

Kemoedian conferentie sesoedahnja tidak ada jang diremboek lagi djam 9 lantas ditoetoep dengan selamat.

Verslaggever.

N. B. Maka diharap dengan hormat verslag ter- seboet ini hendaklah dipandang oleh segenap kaoem Pandhuis dalam daerah Djombang jang beloem masoek pada P.P.P.B. verslag ini soedilah menganggap sebagai Circulaire.

ALGEMEENE GROEP VERGADERING.

Pada malam Senen ddo: 18: Maart 1923 telah diadakan Groep leden vergadering diroemah toean Hardjodipoero, goena membitjarakan soerat dari Hoofd Bestuur kita, di hadeliri oleh segenap leden Groep, dan tamoe toean Ngadino sebagai secre- taris H. B. P. F. B. doea leden dari Groep Soem- berkareng.

Vergadering di boeka djam 1/28 malam oleh toean Darmosentono Voorzitter.

Setelah voorzitter memberi slamat pada toean² jang sama datang vergadering, maka laloe men- rangkan maksoed dan toedjoennja P. P. P. B. serta keadaannja waktoe sekarang ini, dengan pandjag lebar. Dan di oelangi keadaan djaman doeloe sampai sekarang, soepaja keroekoenan kita mendjadi koeat jang tidak sedikit kaperloannja. Keroekoenan kita haroes di sertai dengan Banda, Boedi, Baoe jaitoe jang membikin soeboernja Perserikatan kita.

Toean Ngadino membantoe pidato dan mene- rangkan bahwa saudara kita Sosrokardono, jang akan kloear besoeik pada 10 April 1923. Jang hadelir merasa girang hati, jang sering di angen² didalam hati, soedah akan menentoet lagi dalam perserikatan kita ini, diterangkan djoega keadaannja Vak Bonden jang moesti menentoet permintaan kita orang. Lebih bagoes dan berfaedah pidato saudara itoe, jang menerangkan bagaimana taktik- njja kaoem kapitaal terhadap kepada kita, dan kemoerkaannja.

Diharap saudara-saudara kita moesti berkoem- poel mendjadi satoe jang akan mereboet hak-hak kita, speker mengoeatkan P. P. P. B. dan keroe- koenan.

Toean Darmosentono pidatonja mengoeatkan djoega dalam kalangan P. P. P. B. soepaja mendjadi roekoen, dan keroekoenan itoe soepaja mendjadi satoe di loear maepoen didalam batin, dan me- ngoeatkan merdikanja bangsa kita ini.

Toean Reksodipoetro, „consul Probolinggo,” pidatonja hanja moefakat sekali atas pilihan Bestuur baroe itoe.

Setelah habis jang berpidato vergadering laloe memilih boeat gantinja Hoofd Bestuur Baroe. Sesoeahnja vergadering ditoetoep djam 1/210 malam dengan slamat.

Verslaggever.

GROEP VERGADERING WONOSOBO.

Pada hari 4/3-1923 groep Wonosobo menga- dakan vergadering bertempat diroemahnja toean Reksjoedho onder Beheerder pandhuis Wonosobo, dikoendjoengi 10 personeel pandhuis Wonosobo, diantara ada satoe tetemoe kaoem stakers Mas Prawirosoedarmo sebagian besar banjak jang ta' datang sebab hoedjan terlaeoe keras dipimpin oleh oetoesan H. B. t. Martodiredja.

Lebih dahoele oetoesan H. B. membitjarakan segala hal-hal jang membikin kemadjoean pada perkoempoelan, sehingga sekalian jang hadlir tegas dan mengerti. Oetoesan H. B. laloe menanja kepada jang hadlir siapa jang akan masoek lagi kepada P. P. P. B. tetapi adanja masih tetap sebagai jang dipoetoes dalam vergadering koetika ddo. 13/8-1922 sadja; dan menjatakan menesalnja sebab leden P. P. P. B. groep Wonosobo lantas tidak menetepi kewadjabannja jang begitoe itoe tidak lain lantaran terganggoe oleh roepa-roepa hal.

Sehabis membitjaran laloe memadjoekan voor- stel-voorstel boeat Congres jang akan datang.

- 1e. Pilihan H. B. jaitoe voorzitter t. Soerjopranoto. Ondervoorzitter t. Tjokroaminoto lain² tetap.
- 2e. Dengan keras minta toeroennja wang Contributie sampai sebanjak - banjaknja f 0.50.
- 3e. Minta kepada Congres wang pndjeman bawah tangan kepada lid-lid jang a f 6. dikembalikan.

Kamoedian lid-lid P. P. P. B. Wonosobo me- njatakan akan setia dan menetepi koewadjabannja sebagai lid moelai seabis Congres selandjoentja jaitoe kalau wang Contributie soedah toeroen.

Djam 11 siang vergadering ditoetoep dengan selamat.

Verslaggever.

LEDEN VERGADERING P. P. P. B. PLOSSO.

Pada hari Minggoe ddo. 14 Januari 1923 P. P. P. B. Plossso telah mengadakan vergadering dipimpin oleh toean Mangkoesoeprapto secretaris afdeeling bestuur P. P. P. B. Djombang.

Vergadering terseboet dikoendjoengi ± 22 orang (leden en tamoe²) wakil pemerintah Wedono Plossso, Menteri politie Plossso, vereeniging B. O. Ngimbang, P. G. B. dan S. I. Plossso.

Djam 10 pagi vergadering di boeka oleh toean Mangkoe. Moela² memberi salam dan minta maaf kepada sekalian jang berhadelir, karena aken berbitjara Djowo-dipo; djoega membilang banjak terima kasih kepada toean Soeroprawiro Coms. afdeeling bestuur Djombang jang bertempat di Plossso, telah memberi tempat terjoekoepnja.

Seteroesnja Toean Mangkoe menerangkan atas maksoed kedatangannja di ini vergadering boeat bikin tegoeah kembali dari perhimpoean P. P. P. B. Laloe membitjarakan kepoetoesan vergadering P. P. P. B. pada tanggal 7 Januari 1923. di Djombang, jang dipimpin oleh oetoesan H. B. Djokja.

Setelah itoe spreker tanja kepada vergadering teroetama leden P. P. P. B. jang dirasa misih sajag, apakah meneroekan atawa berenti sama sekali dari lid perserikatan P. P. P. B. itoe? Pouze. (Spreker memberi sedikit tempo goena memikirken tentang hal itoe).

Kemoedian spreker laloe membatja staat dari nama²nja personeel pandhuis Plossso, dan ditanja satoe-persatoe (meneroekan of berenti?). Kedja- diannja jang misih meneroesken, seperti:

1 toean	Djojosoehardjo	Stb no. 1634	lid no. 935.
2	Sastrodihardjo	2502.	5957.
3	Sardjan	4690.	428.
4	Achmad	5499.	1280.
5	Soeroprawiro	7296.	3741.
6	Soemintohardjo	7435.	3165.
7	Sastrosoetarno	8801.	6767.
8	Martosoeardmo	8802.	6116.
9	Koesni	8937.	6769.
10	Goemoen	9457.	7598.

Dan dari pandhuis Boender: toean Soedomo stb. no. 9313 en toean Mertodidjojo stb. no. 7433 kedoeanja lid lama.

Pilihan bestuur groep Plossso; jang terpilih orang banjak: 1e. Cunsul. t. Djojosoehardjo Hoofd schatter. 2e. t. Sastrodihardjo Schatter. Coms t. Soemintohardjo Lichter.

Djam 11.45 sijang vergadering ditoetoep dengan selamat.

Verslaggever.

GROEP TJITJALENGKA.

Pada ddo. 25 Februari 1923 telah di adakan vergadering P. P. P. B. di roemahnja Raden Wi- ratmadja dengan di koendjoengi oleh semoea Beambte² pandhuis Tjitjalengka.

Menoeroet poetoesan vergadering bahwa di Tjitjalengka di bangoenkan lagi P. P. P. B. dengan moelai membajar contributie pada 1 April 1923 serta troes memilih consul jaitoe Raksawinata Schatter Tjitjalengka dengan di trima baik.

Dari itoe moehoen kepada Hoofd-Bestuur soe- paja di Tjitjalengka di akoe mendjadi groep P. P. P. B. afdeeling Priangan dengan semoeanja lid jaitoe:

1. Soedarmadiredja.
2. Raksawinata.
3. Rd. Wiratmadja.
4. M. Soewartadipoera.
5. Kartawiradja.
6. Poerwaatmadja.
7. Wangsadipoera.
8. Soekantadiredja.

Verslaggever.

(Soerat kiriman).

Disampaikan Jth. njonja - njonja dan nona- nana, begitoe poen toean-toean seleroeh Hindia.

Dengan hormat!

Kalau orang menjeboet bahwa ini djaman ada djaman perobahan, maka perkataan ini adalah soeatoe perkataan jang biasa, jang dilakoean setiap hari oleh orang-orang djaman sekarang.

Oleh perobahan djaman inilah, maka kita kaoem- kaoem istri terpaksa tida boleh tinggal diam me- meloek loetoet.

Saudara-saudara kita kaoem lelaki telah bekerdja lama boeat kebaekannja bangsa dan tanah toempah darahnja!

Kaem - kaoem istri di negri lain soedah lama bergerak menentoet hak-haknja.

Hak boeat kaperloean kaoemnja istri, dan hak bagi oemoem!

Tetapi di fihak kita perampoean Boemipoetera beloem kelihatan berboeat begitoe!

Itoelah sebabnja, maka telah di pikir sangat perloe, oleh karena soedah datang masanja, bahwa kita mesti djoega toeroet bergerak.

Boeat mentjapai akan maksoed kita, maka lebih doeloe haroes dengan djalan soerat-soerat kabar! Sebab soerat-soerat kabar bagi kaoem istri pada masa sekarang beloem ada lagi (karena soedah banjak jang mati), maka di:

BANDOENG

sekarang soedah di keloewarkan soeatoe soerat kabar bagi kaoem-kaoem isteri nama:

ISTRI MERDIKA.

Ini soerat kabar memakai basa Soenda. Tebal 14 pagina. Sedang harga sangat moerah, ialah f 1.35 [satoe roepiah tiga poeloeh lima cent] boeat satoe kwartaalnja.

Basa Soenda! tentoe ini bisa dibatja oleh orang-orang Pasoendan dan jang me- ngerti itoe bahasa sadja.

Sedang saudara-saudara kita jang tida mengerti dalam itoe bahasa, tentoe akan tinggal mengeloem djari sadja.

Apakah kita akan membiarkan sadja begitoe? Tida!

Kita mesti djoega mengloearkan lagi soerat kabar Istri-Merdika jang berbahasa Melajoe.

Oleh karena ini zaman malaise, maka kita haroes berlakoe sangat hemat tentang keloearnya wang. Dari itoe disini kita berseroe pada sekalian kaoem-kaoem kita istri:

Sigeralah mengirinkan soerat permintaan boeat langganan Istri-Merdika bahasa Melajoe ke- pada Administratie Istri Merdika di Ban- doeng.

Perloenja ialah soepaja kita bisa mentjetak dengan djoemblah jang soedah kita tetapkan, agar dengan begitoe kita djadi tida menghamboer- hamboer ongkost jang besar.

Harga Istri Merdika Melajoe sama dengan jang berbahasa Soenda, ialah f 1.35 boeat 3 boelan.

Haloeannja ini soerat kabar keras, tetapi tida melangkah pada pagarnja agama dan pada keso- panan doenia. Agama kita djoendjoeng tinggi!

Kasopanan wadjab pada satoe-satoe manoesial! Dari itoe, sokonglah soerat kabar ini!

Sokonglah I. M. bahasa Melajoe!

Sokonglah I. M. bahasa Soenda jang soe- dah terbit.

Lekaslah berlangganan!

Pada saudara-saudara kita kaoem lelaki teroe- tama pada kaoem-kaoem pergerakan, jang seha- roesnja dan sewadjabnja menentoen kita, kita berseroe:

Sokonglah Istri Merdika ini soepaja djadi ma- djoenja!

I. M. boekan lawa n saudara, tetapi kawan saudara jang kekal.

Sebeloem membilang diperbanjak trima kasih lebih dahoele.

Atas nama Directie & Redactie I. M. terseboet

SITIANAH.

N. B. Boeat Istri Merdika bahasa Djawa kita akan mentjari tempo jang baik lebih doeloe.

S.

Allah Bakhsh.

doekoen Hindoestan.

Pemberi tahoean.

Kepada sekalian, jang kami bisa sanggoep kasih obat penjakit ambei, bawasir, laigwa tjie tjheng.

Tanggoeng baik, sakit siphilis of hardcran cre. sakit prempoean loeka dalam atau loear, ganaria, ini penjakit saja sanggoep bikin baik zonder operatie. Lain dari ini saja sedia obat boeat segala penjakit.

Sirop talib goena boeat perempoean jang datang boelan tida betoel, harga f 15.—
Sirop dan poeder asthama mengi harga f 25.—
Minjak aksir talib goena besar boeat bikin baik 20 penjakit harga f 5.—
Pil talib goena boeat laki-laki jang koerang koeat harga f 10.—
Minjak Afrika goena laki-laki harga f 5.—
Minjak hasanadjami boeat sakit toe- lang-toelang harga f 5.—
Poeder mata boeat sakit mata harga f 2.50
Engelsch Olie goena segala roepa gatal dikoelit harga f 5.—
Zalf boeat ambei (Lai Gawa Tre Tjheng) tanggoeng baik f 25.—
Poeder boeat ambei bawasir tang- goeng baik f 25.—
Pil sakit kentjing tanggoeng baik f 25.—
Tanggoeng moestadjab. Dan ini obat soedah banjak dapat soerat poedjian dari orang besar-besar.

Shap Medisan
ALLAH BAKHSH
DOEKOEN HINDOE
Ngabejan No. 189
DJOKJAKARTA.

— 54 —

Toean-toean! Saudara-saudara!
Ajo! Bantoelah!

Beli lot Premieleeningnja

N. V. Drukkerij „SINAR-DJAWA”

SOEPAJA:

Peroesahaan kita Boemipoetera bisa sentausa, dan Organa kita „Sinar-Hindia” bisa djadi koeat akan membela kaperloean Rajat.

INGAT! AWAS!

Tegoehnja maksoed jang termoeia bisa ter- dapat dari toean-toean poenja perbantoean. Semoea boeat satoe, Satoe boeat semoea. Toendjoekkan Keroekoenan kita!

Sekarang soedah sedia, lekaslah beli lot Premieleeningnja N. V. Drukkerij „Sinar-Djawa”

1 lot harga f 2.60

Ketjoeli oentoek menegoehkan peroesahaan Druk- kerij kita Boemipoetera N. V. Sinar-Djawa, djoega toean mempoenjai pengharapan oentoeng loear biasa menarik

Prijs No. 1

f 10.000.—

Kita persilahkan lekaslah beli!

djangan toenggoe-toenggoe dan boeang tempo

Boleh beli di

Drukkerij P. P. P. B.